

BAB IV TEORI KONGRUENSI

4.1 Sifat Dasar Kongruensi

Definisi 4.1. Misalkan n suatu bilangan bulat positif. Dua bilangan bulat a dan b dikatakan kongruen modulo n ditulis $a \equiv b \pmod{n}$ jika n habis membagi $a - b$, yaitu $a - b = kn$ untuk suatu k bilangan bulat.

Sebagai contoh untuk $n = 7$, definisi di atas biasa digunakan untuk memeriksa kebenaran pernyataan pernyataan $3 \equiv 24 \pmod{7}$, $-31 \equiv 11 \pmod{7}$, $-15 \equiv -64 \pmod{7}$. Pernyataan-pernyataan itu benar sebab $3 - 24 = (-3)7$, $-31 - 11 = (-6)7$ dan $-15 - (-64) = 7 \cdot 7$. Ketika n tidak habis membagi $(a-b)$ kita katakan a tidak kongruen dengan b modulo n , bila demikian ditulis $a \not\equiv b \pmod{n}$. Sebagai contoh $25 \not\equiv 12 \pmod{7}$ karena 7 tidak habis membagi $25 - 12$.

Perlu dicatat bahwa sembarang dua bilangan bulat selalu kongruen modulo 1, sedangkan dua bilangan bulat kongruen modulo 2 jika keduanya bilangan ganjil atau keduanya bilangan genap. Dengan demikian modulo 1 tidak menarik untuk dibicarakan, selanjutnya diasumsikan $n > 1$.

Diberikan bilangan bulat a , misalkan q dan r adalah hasil bagi dan sisa pembagian a oleh n sehingga $a = qn + r$, $0 \leq r < n$. Berdasarkan definisi kongruensi $a \equiv r \pmod{n}$. Karena ada n pilihan untuk r , kita ketahui bahwa setiap bilangan bulat adalah kongruen modulo n dengan satu di antara bilangan $0, 1, 2, \dots, n-1$; khususnya $a \equiv 0 \pmod{n}$ jika dan hanya jika $n \mid a$. Himpunan n bilangan bulat $0, 1, 2, \dots, n-1$ disebut himpunan residu positif terkecil modulo n .

Secara umum, suatu kumpulan n bilangan bulat a_1, a_2, \dots, a_n dikatakan membentuk himpunan residu lengkap modulo n jika setiap bilangan bulat tersebut kongruen modulo n dengan tepat satu a_k . Sebagai contoh $-12, -4, 11, 13, 22, 82, 91$ membentuk suatu residu lengkap modulo 7, karena $-12 \equiv 2$, $-4 \equiv 3$, $11 \equiv 4$, $13 \equiv 6$, $22 \equiv 1$, $82 \equiv 5$, $91 \equiv 0$ modulo 7. Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa n bilangan bulat membentuk himpunan residu lengkap modulo n jika dan hanya jika tidak ada dua bilangan di antara bilangan tersebut yang kongruen modulo n .

Teorema 4.1

Untuk sembarang bilangan bulat a dan b $a \equiv b \pmod{n}$ jika dan hanya jika a dan b memiliki sisa positif yang sama ketika dibagi oleh n .

Bukti:

Misalkan $a \equiv b \pmod{n}$, sehingga $a = b + kn$ untuk k suatu bilangan bulat, pembagian b oleh n , diperoleh sisa r dengan $b = qn + r$ dengan $0 \leq r < n$. Selanjutnya diperoleh $a = b + kn = (qn + r) + kn = (q+k)n + r$. Ini menunjukkan bahwa a dan b memiliki sisa yang sama bila dibagi oleh n .

Sebaliknya, misalkan a dan b memiliki sisa yang sama jika dibagi oleh n , yaitu $a = q_1n + r$ dan $b = q_2n + r$ dengan $0 \leq r < n$. Dengan demikian $a - b = (q_1n + r) - (q_2n + r) = (q_1 - q_2)n$ atau $n \mid a - b$ atau $a \equiv b \pmod{n}$.

Contoh 4.1.

Karena -56 dan -11 dapat dinyatakan dalam bentuk $-56 = (-7)9 + 7$, $-11 = (-2)9 + 7$ dengan sisa yang sama 7 , menurut teorema 4.1., $-56 \equiv -11 \pmod{9}$. Sebaliknya jika $-31 \equiv 11 \pmod{7}$, maka -31 dan 11 memiliki sisa positif yang sama ketika dibagi 7 ; jelasnya adalah $-31 = (-5)7 + 4$, $11 = 1.7 + 4$.

Teorema 4.2.

Misalkan $n > 1$ tertentu, a, b, c, d sembarang bilangan bulat, maka pernyataan-pernyataan dibawah ini benar.

- (a) $a \equiv a \pmod{n}$
- (b) Jika $a \equiv b \pmod{n}$, maka $b \equiv a \pmod{n}$
- (c) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $b \equiv c \pmod{n}$, maka $a \equiv c \pmod{n}$.
- (d) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $c \equiv d \pmod{n}$, maka $a+c \equiv b+d \pmod{n}$ dan $ac \equiv bd \pmod{n}$.
- (e) Jika $a \equiv b \pmod{n}$, maka $a+c \equiv b+c \pmod{n}$ dan $ac \equiv bc \pmod{n}$.
- (f) Jika $a \equiv b \pmod{n}$, maka $a^k \equiv b^k \pmod{n}$ untuk sembarang k bilangan bulat.

Bukti:

- (a) Untuk sembarang bilangan bulat a , maka $a - a = 0.n$, sehingga $a \equiv a \pmod{n}$.
- (b) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ maka $a - b = kn$ untuk suatu bilangan bulat. Sedangkan $b - a = -kn = (-k)n$ dimana $-k$ adalah suatu bilangan bulat, sehingga $b \equiv a \pmod{n}$.
- (c) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $b \equiv c \pmod{n}$, artinya $a - b = hn$ dan $b - c = kn$, dengan demikian $a - c = (a - b) + (b - c) = hn + kn = (h+k)n$ sehingga $a \equiv c \pmod{n}$.
- (d) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $c \equiv d \pmod{n}$, artinya $a - b = hn$ dan $c - d = kn$. Dengan demikian $a - c = (a - b) + (b - c) = hn + kn = (h+k)n$ sehingga $a \equiv c \pmod{n}$. Dengan demikian $(a + c) - (b+d) = (a - b) + (c - d) = hn + kn = (h+k)n$ atau $a + c \equiv b+d \pmod{n}$. Sedangkan $ac = (b + hn)(d + kn) = bd + (bh + dk + hkn)n$ dengan $(bh + dk + hkn)$ suatu bilangan bulat, dengan kata lain $ac - bd$ habis dibagi oleh n atau $ac \equiv bd \pmod{n}$.
- (e) Buktinya sudah tercakup dalam bukti d
- (f) Bukti bagian ini menggunakan induksi matematika, untuk $k = 1$ benar, karena diketahui $a \equiv b \pmod{n}$. Misalkan untuk $k = n$ benar artinya $a^n \equiv b^n \pmod{n}$ benar. Akan ditunjukkan untuk $k = n + 1$ benar Berdasarkan teorema (d) maka $a^{n+1} \equiv a^n b \pmod{n}$ atau $a^{n+1} \equiv b^{n+1} \pmod{n}$. Dengan demikian pernyataan tersebut benar untuk semua bilangan bulat positif k .

Contoh 4.2.

Buktikan 41 membagi $2^{20} - 1$

Bukti:

Kita mulai bahwa $2^5 \equiv -9 \pmod{41}$, selanjutnya berdasarkan teorema 4.2.(f) $(2^5)^4 \equiv (-9)^4 \pmod{41}$. Dengan kata lain $2^{20} \equiv 81.81 \pmod{41}$, sedangkan $81 \equiv -1 \pmod{41}$,

sehingga $81 \cdot 81 \equiv 1 \pmod{41}$. Dengan menggunakan teorema 4.2. (b) dan (e) $2^{20} - 1 \equiv 81 \cdot 81 - 1 \equiv 1 - 1 \equiv 0 \pmod{41}$. Jadi $41 \mid 2^{20} - 1$.

Contoh 4.3.

Tentukan sisa pembagian $1! + 2! + 3! + 4! + \dots + 99! + 100!$ oleh 12.

Jawab:

Kita mulai dari kenyataan bahwa $4! \equiv 24 \equiv 0 \pmod{12}$.

Jadi untuk $k \geq 4$ $k! \equiv 4! \cdot 5 \cdot 6 \dots k \equiv 0 \cdot 5 \cdot 6 \dots k \equiv 0 \pmod{12}$.

Dengan demikian $1! + 2! + 3! + 4! + \dots + 100! \equiv 1! + 2! + 3! + 0 + \dots + 0 \equiv 9 \pmod{12}$. Jadi sisa pembagian $1! + 2! + 3! + 4! + \dots + 100!$ Oleh 12 adalah 9.

Pada teorema 4.2., jika $a \equiv b \pmod{n}$, maka $ac \equiv bc \pmod{n}$ untuk sembarang bilangan bulat c , tetapi pernyataan sebaliknya tidak (selalu) benar. Sebagai contoh, $2 \cdot 4 \equiv 2 \cdot 1 \pmod{6}$ tetapi $4 \not\equiv 1 \pmod{6}$

Teorema 4.3.

Jika $ca \equiv cb \pmod{n}$ dan $d = \gcd(c, n)$, maka $a \equiv b \pmod{n/d}$.

Bukti

Diketahui $ca \equiv cb \pmod{n}$ artinya $c(a - b) = ca - cb = kn$ untuk suatu bilangan bulat k . Diketahui pula $d = \gcd(c, n)$, ada bilangan bulat r dan s yang relatif prima yang memenuhi $c = dr$ dan $n = ds$, sehingga $c(a - b) = kn \Leftrightarrow r(a - b) = ks$. Karena $s \mid r(a - b)$ dan $\gcd(r, s) = 1$, maka menurut lemma Euclid $s \mid a - b$, dengan kata lain $a \equiv b \pmod{s}$ atau $a \equiv b \pmod{n/d}$.

Bukti:

Karena p prima dan p tidak membagi c , maka $\gcd(p, c) = 1$, sehingga berlaku Akibat 1.

Jika $ca \equiv cb \pmod{n}$ dan $\gcd(c, n) = 1$ maka $a \equiv b \pmod{n}$

Akibat 1

Jika $ca \equiv cb \pmod{n}$ dan $\gcd(c, n) = 1$, maka $a \equiv b \pmod{n}$.

Akibat 2

Jika $ca \equiv cb \pmod{p}$ dan p adalah prima, $p \nmid c$, maka $a \equiv b \pmod{p}$.

Contoh 4.4.

Tinjau $33 \equiv 15 \pmod{9}$ atau $3 \cdot 11 \equiv 3 \cdot 5 \pmod{9}$ dan $\gcd(3, 9) = 3$. Berdasarkan teorema 4., disimpulkan $11 \equiv 5 \pmod{3}$.

Ilustrasi lain misal $-35 \equiv 45 \pmod{8}$ atau $5 \cdot (-7) \equiv 5 \cdot 9 \pmod{8}$. Bilangan 5 dan 8 relatif prima, sehingga $-7 \equiv 9 \pmod{8}$.

Pada teorema 4.3., tidak perlu $c \neq 0 \pmod{n}$. Jika $c \equiv 0 \pmod{n}$ maka $\gcd(c, n) = n$, sehingga teorema tersebut menyimpulkan $a \equiv b \pmod{1}$. Berdasarkan penjelasan sebelumnya hal itu adalah sesuatu yang trivial, karena sembarang dua bilangan bulat selalu kongruen untuk modulo 1.

Dalam kongruensi jika perkalian dua bilangan bulat hasilnya 0, maka mungkin kedua duanya tidak 0. Sebagai contoh $4 \cdot 3 \equiv 0 \pmod{12}$ sementara $4 \not\equiv 0 \pmod{12}$ dan $3 \not\equiv 0 \pmod{12}$. Jika $ab \equiv 0 \pmod{n}$ dan $\gcd(a, n) = 1$, maka $b \equiv 0 \pmod{n}$ dan ini benar berdasarkan Akibat 1 $ab \equiv 0 \equiv a \cdot 0 \pmod{n}$ jika $\gcd(a, n) = 1$, maka $b \equiv 0 \pmod{n}$. Variasi lainnya adalah jika $ab \equiv 0 \pmod{p}$ dengan p bilangan prima, maka $a \equiv 0 \pmod{p}$ atau $b \equiv 0 \pmod{p}$.

Soal-soal 4.2

1. Buktikan setiap pernyataan berikut.

(a) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $m \mid n$, maka $a \equiv b \pmod{m}$.

(b) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan $c > 0$, maka $ca \equiv cb \pmod{cn}$.

(c) Jika $a \equiv b \pmod{n}$ dan a, b, n habis dibagi $d > 0$, maka $a/d \equiv b/d \pmod{n/d}$.

2. Berikan sebuah contoh untuk menunjukkan jika $a^2 \equiv b^2 \pmod{n}$ tidak (selalu) mengakibatkan $a \equiv b \pmod{n}$.

3. Jika $a \equiv b \pmod{n}$, buktikan bahwa $\gcd(a, n) = \gcd(b, n)$.

4. (a) Tentukan sisa masing-masing pembagia 2^{50} dan 41^{65} jika dibagi 7.

(b) Tentukan sisa pembagian $1^5 + 2^5 + 3^5 + \dots + 99^5 + 100^5$ oleh 4.

5. Buktikan pernyataan berikut ini

(a) Jika a bilangan ganjil maka $a^2 \equiv 1 \pmod{8}$

(b) Untuk sembarang bilangan bulat a , $a^3 \equiv 0, 1, \text{ atau } 6 \pmod{7}$.

(c) Untuk sembarang bilangan bulat a , $a^4 \equiv 0 \text{ atau } 1 \pmod{5}$.

(d) Jika a bilangan bulat tidak habis dibagi oleh 2 atau 3, maka $a^2 \equiv 1 \pmod{24}$.